

THE APPLICATION OF LEARNING METHOD OF MIND MAPPING TO IMPROVE LEARNING OUTCOMES ON SOCIAL SCIENCE OF FIFTH GRADE STUDENTS OF SD NEGERI 29 PEKANBARU

Rotila Nopidah Ayu, Zariul Antosa, Syahrilfuddin.

Rotilanopidahayu@gmail.com, Zariul.antosa@Lecturer.unri.ac.id, Syahrilfuddinkarim@gmail.com
Phone Number: 081344011973

*Primary Teacher Education
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau*

Abstract: *The research was done because of the low of learning outcomes on social science subject (IPS) of fifth grade students of SD Negeri 29 Pekanbaru. It can be seen from the minimum completeness Criteria (KKM) from that school is 75. From 36 students who reach the KKM was 17 (47.22%) and who did not reach the KKM was 19 (52.78%) with class average was 67.77. The purpose of this research is to improve the learning outcomes on social science of fifth grade students of SD Negeri 29 Pekanbaru with the application of learning method of mind mapping. This study presents the results of learning value obtained from daily test before the action with average was 67.77 became 74.16 on cycle I, and increasing again became 81.38 in cycle II. The activity of the teacher in the cycle I of the first meeting by a score of 23 (71.87%) with enough category. And in the second meeting score was 25 (78.12%) with good category. In Cycle II of first meeting score was 28 (87.5%) with verygood category. In the second meeting of the score was 30 (93.75%) with verygood category. The activity of the students at the first meeting on cycle I get score 21 (65.62%) with enough category, in the second meeting score was 25 (78.12%) with good category. In first meeting of cycle II get score 28 (87.5%) with verygood category, and in the second meeting get score 29 (90.62%) with verygood category. Based on the results of this research, it can be concluded that the application of learning method of mind mapping can improve learning outcomes on social science of fifth grade students of SD Negeri 29 Pekanbaru.*

Keywords: *Mind Mapping, Leraning Outcomes, Social Science*

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* (PETA PIKIRAN) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VB SD NEGERI 29 PEKANBARU

Rotila Nopidah Ayu, Zariul Antosa, Syahrilfuddin.

Rotilanopidahayu@gmail.com, Zariul.antosa@Lecturer.unri.ac.id, Syahrilfuddinkarim@gmail.com
No. HP: 08134401197

Pendidikan Guru sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas VB SD Negeri 29 Pekanbaru pada mata pelajaran IPS. Dapat dilihat dari Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75, dari 36 siswa kelas VB yang mencapai KKM adalah 17 orang (47,22%) dan yang tidak mencapai KKM adalah 19 orang (52,78%) dengan rata-rata kelas 67,77. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VB SD Negeri 29 Pekanbaru dengan penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* (peta pikiran). Penelitian ini menyajikan hasil belajar yang diperoleh dari nilai Ulangan Harian sebelum tindakan dengan rata-rata 67,77 menjadi 74,16 pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 81,38 pada siklus II. Aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama dengan skor 23 (71,87%) dengan kategori cukup, pertemuan kedua skor 25 (78,12%) dengan kategori baik. Pada siklus II pertemuan pertama skor 28 (87,5%) dengan kategori sangat baik, pertemuan kedua skor 30 (93,75%) dengan kategori sangat baik.. Aktivitas siswa pada siklus I pertemuan pertama skor 21 (65,62%) dengan kategori cukup, pertemuan kedua skor 25 (78,12%) dengan kategori baik. Pada siklus II pertemuan pertama 28 (87,5%) dengan kategori sangat baik, pertemuan kedua skor 29 (90,62%) dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat dibuktikan bahwa penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* (peta Pikiran) dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VB SD Negeri 29 Pekanbaru.

Kata Kunci : *Mind Mapping* (Peta pikiran) Hasil Belajar IPS

PENDAHULUAN

Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis. pembelajaran Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Mengenal konsep -konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai -nilai sosial dan kemanusiaan
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Ilmu pengetahuan sosial di sekolah dasar adalah mata pelajaran yang mengajarkan manusia dalam semua aspek kehidupan dan interaksinya dalam masyarakat. Tujuan pembelajaran IPS adalah memperkenalkan siswa kepada pengetahuan tentang kehidupan masyarakat atau manusia secara sistematis.

Kelas V di SD Negeri 29 pekanbaru terdiri dari tiga kelas yaitu kelas VA, VB, dan kelas VC. berdasarkan hasil obsevasi dengan guru kelas VB SD Negeri 29 Pekanbaru, ternyata masih banyak siswa yang belum mencapai kriteria kelulusan minimum (KKM) dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Berdasarkan hasil ulangan harian kelas VB dari 36 siswa. yang tuntas sebanyak 17 orang (47,22%) sedangkan siswa yang belum tuntas 19 orang (52,78%) .Untuk lebih jelas perhatikan tabel dibawah ini:

Tabel 1. Ketuntasan Siswa Kelas VB SD Negeri 29 Pekanbaru pada Mata Pelajaran IPS

Jumlah Siswa	KKM	Jumlah Siswa Tuntas	Jumlah Siswa Belum Tuntas	Rata-Rata
36	75	17 (47,22%)	19 (52,78%)	67,77

Disebabkan karena guru tidak membiasakan siswa untuk berfikir kritis dalam proses pembelajaran, cara penyampaian pembelajaran yang dilakukan guru kurang kreatif, guru tidak menggunakan metode dalam pembelajaran, sehingga banyak siswa kurang berpartisipasi merasa bosan , kurang terlibat dan tidak punya inisiatif secara internal maupun emosional, guru jarang melakukan pembelajaran dengan berkelompok, sering memberikan penugasan saja dan guru lebih banyak menggunakan metode ceramah pada pembelajaran sehingga membuat siswa cepat bosan .

Hal-hal yang muncul pada diri siswa, siswa menjadi malas belajar, kurang mandiri dalam melaksanakan pembelajaran, kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran, tidak tepat waktu dalam menyelesaikan tugas guru, sehingga banyak nilai siswa yang di bawah KKM.

Untuk mengatasi permasalahan itu, maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul “Penerapan metode pembelajaran *Mind mapping* (peta pikiran) untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VB SD Negeri 29 Pekanbaru”

Mind mapping merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang digunakan melatih kemampuan menyajikan isi materi dengan pemetaan pikiran (*mind mapping*). *mind map* sebagai cara untuk mendorong peserta didik mencatat hanya dengan menggunakan kata kunci dan gambar (Ridwan Abdullah Sani. 2014:240). Keunggulan metode pembelajaran *Mind Mapping* menurut Doni Swadarma (2013 : 9) adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kinerja manajemen pengetahuan.
2. Memaksimalkan sistem kerja otak.
3. Saling berhubungan satu sama lain sehingga makin banyak ide dan informasi yang dapat disajikan.
4. Memacu kreativitas, sederhana dan mudah di kerjakan.
5. Menarik dan mudah tertangkap mata.
6. Dapat melihat sejumlah besar data dengan mudah.

Hubungan antara Metode pembelajaran *Mind Mapping* dengan pembelajaran IPS saling keterkaitan. Karena metode pembelajaran *Mind Mapping* merupakan metode pembelajaran yang menuntut siswa aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak berpusat banyak pada guru. Metode pembelajaran *Mind Mapping* cocok diterapkan pada mata pelajaran IPS karena pembelajaran IPS menuntut siswa aktif dan mampu berinteraksi dengan orang lain dan lingkungannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dikelas VB SD Negeri 29 Pekanbaru yang bertempat dikecamatan Bukit Raya Pekanbaru. Waktu pelaksanaan penelitian ini pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 dengan jumlah siswa 36 siswa yang terdiri dari 25 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan bulan September – Oktober 2017 penelitian ini terdiri dari 2 siklus dengan 4 kali pertemuan setiap pertemuan dilaksanakan selama 2 jam pelajaran dengan waktu 2 x 35 menit. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari siklus I dan siklus II, pada setiap akhir siklus diadakan ulangan harian. Pada setiap pertemuan peneliti di bantu oleh observer untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses belajar mengajar. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi.

Data dalam penelitian ini adalah data tes hasil belajar dan data hasil lembar observasi atau pengamatan aktivitas siswa dan guru. Untuk memperoleh data penelitian, peneliti menggunakan perangkat pembelajaran dan instrument pembelajaran.

a. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran dan lembar kerja siswa.

1. Silabus.

Silabus disusun berdasarkan prinsip yang berorientasi pada pencapaian kompetensi, yang memuat identitas sekolah, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian yang meliputi tehnik penilaian, bentuk instrument, dan contoh instrument, alokasi waktu dan sumber atau alat. Pembuatan silabus ini bertujuan agar peneliti mempunyai acuan yang jelas dalam melakukan tindakan selama jangka waktu tertentu.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disusun secara sistematis yang berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, model dan metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran yang diawali dengan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir yang berpedoman pada langkah-langkah pembelajaran *Mind Mapping*. RPP ini berfungsi sebagai acuan peneliti dalam melaksanakan satu kali proses pembelajaran.

3. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar Kerja Siswa berisi materi pembelajaran tentang kenampakan alam di wilayah indonesia, kegiatan yang pertama menyiapkan lembaran kosong yang akan di buat *mind mapping*

b. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Lembar Observasi atau Pengamatan

Lembar observasi berisi tentang aktifitas guru dan siswa pada saat pelaksanaan penelitian ini mengacu kepada langkah-langkah penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping*. Lembar observasi atau pengamatan digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran sehingga pada siklus selanjutnya dapat di perbaiki kesalahan pada siklus pertama.

2. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar merupakan perangkat tes terdiri 20 soal objektif dari kisi-kisi penulisan soal dengan memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran dan indikator soal serta nomor soal. Tes hasil belajar ini digunakan untuk memperoleh data tentang pencapaian kompetensi dasar setelah berlangsungnya proses pembelajaran.

c. Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Teknik Observasi.

Teknik Observasi adalah teknik pengamatan pada aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, dengan menerapkan metode pembelajaran *Mind Mapping*. Observasi mengisi kolom lembar pengamatan yang telah disediakan. observasi dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *Mind Mapping* dengan menggunakan lembar aktivitas guru dan siswa.

b. Teknik Tes.

Tes dilaksanakan pada setiap akhir siklus teknik tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar IPS siswa. Dalam penelitian ini tes dilakukan pada saat ulangan harian setiap satu siklus. Tes ini bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi pelajaran IPS. Soal yang digunakan berbentuk objektif atau pilihan ganda.

d. Teknik Analisis Data

1. Analisis Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa

a. Aktivitas Guru

Analisis data aktivitas guru adalah hasil pengamatan selama proses pembelajaran yang dilakukan oleh seorang observer. Aktivitas pada observasi dirumuskan:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\% \quad (\text{Ngalim Purwanto,2009})$$

Keterangan:

NP = Nilai Persen aktivitas guru yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah diperoleh guru

SM = Skor maksimum yang di dapat dari aktivitas

Tabel 2. Kategori Persentase Aktivitas Guru

Interval (%)	Kategori
86-100 %	Sangat baik
76-85 %	Baik
60-75 %	Cukup
55-59 %	Kurang
Kurang dari 54	Kurang sekali

(Ngalim Purwanto,2009)

b. Aktivitas Siswa

Analisis data aktivitas siswa adalah yang diperoleh dengan skor ideal. Aktivitas siswa pada observasi dirumuskan sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

Keterangan :

- NP = Nilai persen aktivitas siswa yang dicari atau di harapkan
 R = Skor yang diperoleh siswa
 SM = Skor maksimum yang di dapat dari aktivitas siswa

Tabel 3 Kategori Persentase Aktivitas Siswa

Interval (%)	Kategori
86-100 %	Sangat baik
76-85 %	Baik
60-75 %	Cukup
55-59 %	Kurang
Kurang dari 54	Kurang sekali

(Ngalim Purwanto,2009)

2. Penilaian Hasil Belajar

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan Metode *Mind Mapping* (peta pikiran) diadakan analisis deskriptif dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

a. Hasil Belajar Siswa

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

- S = Nilai yang diharapkan
 R = Jumlah skor dari item atau soal yang di jawab benar
 N = Skor maksimum dari tes tersebut

(Ngalim Purwanto,2009)

b. Rumus mencari rata-rata hasil belajar adalah sebagai berikut.

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

- X =Rata-rata (mean)
 $\sum x$ = Jumlah seluruh skor
 N = Banyak subjek

(Nana Sudjana 2009:109)

c. Ketuntasan hasil belajar siswa

Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan ketuntasan belajar siswa adalah sebagai berikut:

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100 \%$$

Keterangan :

KB = Ketuntasan Belajar
T = Jumlah skor yang diperoleh siswa
Tt = Jumlah skor total

Depdikbud (dalam Trianto, 2009) mengemukakan bahwa setiap siswa dikatakan tuntas belajar (ketuntasan klasikal) jika di dalam kelas tersebut terdapat $\geq 85\%$ siswa yang tuntas belajar nya.

(Trianto,2009)

d. Rumus Peningkatan Hasil Belajar

Analisis yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS siswa Kelas VB SD Negeri 29 Pekanbaru dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{Posrate - Baserate}{Baserate} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase peningkatan
Posrate = Nilai sesudah diberikan tindakan
Baserate = Nilai sebelum tindakan

(Zainal Aqib 2011: 53)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Perencanaan.

Pada tahap ini peneliti telah merancang berbagai perangkat dan instrumen-instrumen yang di butuhkan yaitu silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk empat kali pertemuan, Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk empat kali pertemuan, Lembar evaluasi untuk empat kali pertemuan diberikan pada akhir pembelajaran, Rubrik penilaian aktivitas Guru lembar observasi aktivitas guru untuk empat kali pertemuan, Rubrik penilaian aktivitas Siswa lembar observasi aktivitas siswa untuk

empat kali pertemuan, kisi-kisi soal ulangan harian siklus I dan siklus II, soal ulangan harian siklus I dan siklus II

Tahap Pelaksanaan.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran ini berdasarkan RPP yang berpedoman pada silabus dan langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* (Peta Pikiran).

Tahap Pengamatan

Pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan oleh guru kelas VB SD Negeri 29 Pekanbaru sebagai observer dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa yang berpedoman rubrik aktivitas guru dan rubrik aktivitas siswa.

Tahap Refleksi

Refleksi dari siklus ini bertujuan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terdapat selama proses pembelajaran di siklus sebelumnya kemudian dilakukan perbaikan untuk pertemuan selanjutnya.

Hasil Penelitian.

a. Aktivitas Guru

Data hasil pengamatan observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I dan siklus II dengan penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* (peta pikiran) di kelas VB SD Negeri 29 Pekanbaru. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada analisis data observasi aktivitas guru dalam tabel di bawah ini

Tabel 4. Peningkatan Skor Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II

Uraian	Siklus I		Siklus II	
	Pert I	Pert II	Pert I	Pert II
Skor	23	25	28	30
Persentase	71,87%	78,12%	87,5%	93,75%
Kategori	Cukup	Baik	Sangat baik	Sangat baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat aktivitas guru selama 4 kali pertemuan selalu mengalami peningkatan hal ini dapat dilihat dari persentase pelaksanaan metode *Mind Mapping* (peta pikiran). Pada pertemuan pertama aktivitas guru memperoleh skor 23 dengan persentase 71,87% kategori Cukup, pada pertemuan kedua aktivitas guru memperoleh skor 25 dengan persentase 78,12% kategori baik..

Pada siklus II pertemuan pertama aktivitas guru dengan skor 28 dan persentase 87,5% dengan kategori sangat baik, guru sudah dapat melaksanakan tugas nya dengan baik dan menguasai kelas dengan baik. Kemudian pada siklus II pertemuan kedua aktivitas guru dengan skor 30 dan persentase 93,75% dengan kategori sangat baik, bAktivitas siswa.

Data hasil pengamatan observasi aktivitas guru dapat di lihat pada siklus I dan siklus II dengan penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* (peta pikiran) di kelas VB SD Negeri 29 Pekanbaru. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada analisis data observasi aktivitas siswa dalam tabel di bawah ini

Tabel 5. Peningkatan Skor Aktivitas Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Uraian	Siklus I		Siklus II	
	Pert I	Pert II	Pert I	Pert II
Skor	21	25	28	29
Persentase	65,62%	78,12%	87,5%	90,62%
Kategori	Cukup	Baik	Sangat baik	Sangat baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat aktivitas siswa selama 4 kali pertemuan selalu mengalami peningkatan hal ini dapat dilihat pada siklus I pertemuan pertama aktivitas siswa memperoleh skor 21 dengan persentase 65,62 % kategori Cukup, pada pertemuan kedua aktivitas siswa memperoleh skor 25 dengan persentase 78,12 % kategori baik.

Pada siklus II pertemuan pertama aktivitas siswa dengan skor 28 dan persentase 87,5% dengan kategori sangat baik, siswa sudah dapat melaksanakan tugas nya dengan baik. Kemudian pada siklus II pertemuan kedua aktivitas siswa dengan skor 29 dan persentase 90,62% dengan kategori sangat baik.

Penilaian Hasil Belajar

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan II dengan penerapan metode *Mind Mapping* (peta pikiran) maka di lakukan analisis data yaitu analisis hasil belajar, rata-rata kelas dan peningkatan hasil belajar. Berdasarkan hasil belajar siswa dari ulangan harian siklus I dan siklus II setelah penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* (peta pikiran), dapat diketahui pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Hasil Belajar Siswa Kelas VB SD Negeri 29 Pekanbaru

No	Data	Jumlah siswa	Rata-rata	Persentase SD UH I	Peningkatan SD UH II
1	SD	36	67,77		
2	UH I	36	74,16	9,42%	20,08%
3	UH II	36	81,38		

Dari tabel 6 di atas dapat di lihat hasil belajar pada skor dasar yang di ambil dari nilai ulangan harian sebelum di terapkan metode pembelajaran *Mind Mapping* (peta pikiran) adalah 67,77 karena pada proses pembelajara guru tidak menggunakan metode

pembelajaran *Mind Mapping* (peta pikiran), mengalami peningkatan 9,42% setelah dilaksanakan UH I nilai rata rata menjadi 74,16. Hasil belajar yang diperoleh siswa pada UH II juga terjadi peningkatan setelah diterapkan metode pembelajaran *Mind mapping* (peta pikiran) hasil belajar mengalami peningkatan 20,08% dengan nilai rata-rata 81,38.

Ketuntasan klasikal

Hasil analisis ketuntasan klasikal pada siklus I dan siklus II, kelas dikatakan tuntas secara klasikal apabila 85% dari seluruh siswa yang memperoleh nilai minimal 75 berdasarkan KKM yang telah ditentukan oleh sekolah, untuk melihat ketuntasan belajar siswa secara klasikal berdasarkan data dari hasil ulangan harian siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7. ketuntasan belajar siswa secara klasikal

UH Siklus	Jumlah Siswa	Siswa yang tuntas	Persentase siswa tuntas	Ket
I	36	25	69,44%	Tidak tuntas
II	36	31	86,11%	Tuntas

Tabel 7 dapat kita lihat ketuntasan belajar siswa secara klasikal setelah dilakukan tindakan pada siklus I, ketuntasan hasil belajar 25 siswa tuntas dengan persentase 69,44% secara klasikal tidak tuntas. Kemudian setelah dilaksanakan kegiatan siklus II siswa mengalami peningkatan menjadi 31 siswa tuntas dengan persentase 86,11% secara klasikal sudah dinyatakan tuntas karena sudah mencapai 85% ketuntasan klasikal yang ditentukan.

Hasil dan Pembahasan.

Dari hasil yang telah dilakukan peneliti dapat dilihat berdasarkan analisis guru dalam proses pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *Mind Mapping* (peta pikiran) secara keseluruhan selalu mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Baik dalam peningkatan dalam proses pembelajaran maupun peningkatan hasil belajar siswa.

Aktivitas guru selalu mengalami peningkatan dari tahap ketahap, pada siklus I pertemuan pertama yaitu 71,87% dengan kategori cukup, siklus I pertemuan kedua 78,12% dengan kategori baik, kemudian pada siklus ke II pertemuan pertama 87,5% dengan kategori sangat baik, dan siklus ke II pertemuan kedua 93,75% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan analisis skor aktivitas guru tersebut membuktikan bahwa peneliti telah memilih metode pembelajaran yang tepat bagi perkembangan peserta didik. Terjadinya peningkatan aktivitas guru karena adanya perbaikan setiap pertemuan. Hal ini di karenakan hasil dari observasi aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama dijadikan pedoman dan acuan untuk perbaikan di pertemuan selanjutnya.

Aktivitas siswa juga mengalami peningkatan selama mengikuti proses pembelajaran dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I pertemuan pertama 65,62% dengan kategori cukup, siklus I pertemuan kedua 78,12% dengan kategori baik, pada siklus II

pertemuan pertama 87,5% dengan kategori sangat baik, dan siklus II pertemuan ke dua 90,62% dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Mind Mapping* (peta pikiran) dapat meningkatkan pemahaman dan semangat belajar siswa dalam belajar. Berdasarkan analisis aktivitas guru dan aktivitas siswa telah membuktikan bahwa peneliti memilih metode pembelajaran yang tepat untuk perkembangan peserta didik dengan mengemukakan ide atau pemikiran mereka masing-masing.

Hasil belajar siswa tidak hanya tergantung pada kemampuan individual. Tetapi juga proses pembelajaran cara guru dalam menyajikan materi pembelajaran juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dalam hal ini Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75. Penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* (peta pikiran) telah menunjukkan bahwa KKM yang di standarkan oleh SD Negeri 29 Pekanbaru telah tercapai pada siklus II. Ketuntasan sesuai KKM terus meningkat persiklus hal ini dapat di lihat pada tabel 4.3 setelah di laksanakan siklus I terjadi peningkatan 9,42% dari rata-rata skor dasar 67,77 menjadi 74,16. Pada siklus ke II terjadi peningkatan 20,08% menjadi 81,38. Adanya peningkatan rata-rata hasil belajar IPS siswa pada siklus I dan siklus II hal ini membuktikan bahwa pembelajaran dengan metode pembelajaran *Mind Mapping* (peta pikiran) dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa dan mengajak siswa belajar aktif dan kreatif selain membentuk kerjasama dalam kelompok antar siswa dan juga diajak untuk membuat catatan yang lebih menarik dapat mudah dan kreatif dalam bentuk gambar, warna dan garis-garis sehingga siswa dengan mudah untuk mengingat dan memahaminya. Demikian hasil analisis tindakan ini mendukung hipotesis yang diajukan yaitu jika diterapkan Metode pembelajaran *Mind Mapping* (peta pikiran) maka dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VB SD Negeri 29 Pekanbaru.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan analisis data pada bab sebelumnya diperoleh kesimpulan bahwa Penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* (peta pikiran) dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VB SD Negeri 29 Pekanbaru. Besar peningkatan hasil belajar ini dapat dilihat dibawah ini:

1. Pada siklus I pertemuan pertama persentase aktivitas guru 71,87% dengan kategori cukup, siklus I pertemuan kedua meningkat menjadi 78,12% dengan kategori baik, pada siklus II pertemuan pertama meningkat lagi menjadi 87,5% dengan kategori sangat baik dan siklus II pertemuan kedua meningkat menjadi 93,75% dengan kategori sangat baik. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I 65,62% dengan kategori cukup siklus I pertemuan kedua menjadi 78,12% dengan kategori baik. Pada siklus II pertemuan pertama meningkat menjadi 87,5% dengan kategori sangat baik dan semakin meningkat pada siklus II pertemuan kedua menjadi 90,62% dengan kategori sangat baik.
2. Sebelum dilakukan tindakan hasil belajar siswa pada rata-rata skor dasar 67,77 setelah dilakukan tindakan pada siklus I meningkat menjadi 74,16 terjadi

peningkatan 9,42% pada siklus II meningkat lagi menjadi 81,38 terjadi peningkatan 20,08 %.

Rekomendasi

Berdasarkan data dan hasil penelitian maka peneliti merekomendasikan:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan bagi guru yang mengalami kesulitan atau permasalahan dalam proses pembelajaran dan untuk peningkatan hasil belajar siswa.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru yang menemukan kesulitan dalam proses mengajar. Karena metode *Mind Mapping* (peta pikiran) membuat siswa menjadi aktif. Guru yang hendak melaksanakan pembelajaran dengan metode pembelajaran *Mind Mapping* (peta pikiran) sebaiknya melaksanakan langkah-langkah *Mind Mapping* (peta pikiran) dengan baik dan benar.
3. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadikan sebagai referensi dalam pengembangan penelitian dengan baik dan lebih luas.

UCAPAN TERIMAH KASIH

Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan penghargaan, rasa hormat dan ucapan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Nur Mustafa, M.Pd selaku Dekan FKIP Universitas Riau.
2. Drs. Raja Arlizon, M.Pd selaku ketua Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Riau.
3. Hendri Marhadi, SE., M.Pd selaku koordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau.
4. Drs. Zariul Antosa, M.Sn selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing serta memberikan masukan dan arahnya sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
5. Drs. Syahrilfuddin, S.Pd., M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing serta memberikan masukan dan arahnya sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
6. Bapak atau ibu dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FKIP Universitas Riau yang telah memberikan Ilmu kepada peneliti sehingga dapat dimanfaatkan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Eka Susanti Yusuf, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 29 Pekanbaru yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
8. Rosmita N, S.Pd SD selaku wali kelas VB SD Negeri 29 Pekanbaru juga sebagai observer yang banyak memberikan masukan selama melaksanakan penelitian.
9. Bapak atau ibu guru SD Negeri 29 Pekanbaru yang telah memberikan motivasi, masukan, kepada peneliti selama melaksanakan penelitian.

10. Rasa terimakasih yang takterhingga untuk kedua orang tua penulis tersayang ayahanda Dahlan Onur S.Pd, ibunda Roslaini, yang telah membesarkan, mendidik, memberikan bimbingan, do,a serta memberikan materi yang tiada henti untuk penulis.
11. Khusus nya untuk Turisno yang telah setia memberi motivasi dan dukungan kepada penulis. Begitu banyak kenangan yang telah kita lalui bersama baik itu suka maupun duka yang akan selalu membekam di hati ini.
12. Sahabatku Kasniwati, Gusti Elpida, Rischa Endriani, Desi Mareti Nandari, Yuni Ariani Wulandari. Yang telah mendo'akan, memberi motivasi, Semangat sukses selalu ya semoga kita selalu bersahabat.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrori.2014. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ips Melalui Metode Mind mapping Pada Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Jambukidul, Ceper, Klaten. Skripsi Jurusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ridwan Abdulah Sani.2014. *Inovasi Pembelajaran*. PT Bumi Aksara Jakarta
- Ngalim Purwanto. 2009. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. PT Remaja RosdaKarya.Bandung
- Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakrya. Bandung
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta Kencana Prenada Media Group
- Zainal Aqib. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SMP, SMK*. Bandung CV Yram Widya